

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kejadian ISPA pada anak balita di Puskesmas Pakis Surabaya sebanyak 73,4%.
2. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara faktor ibu (pendidikan dan status ekonomi) dengan kejadian ISPA pada anak balita di Puskesmas Pakis Surabaya.
3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara faktor anak (umur, jenis kelamin, riwayat ASI Eksklusif, status gizi, BBLR, dan status imunisasi) dengan kejadian ISPA pada anak balita di Puskesmas Pakis Surabaya.
4. Faktor lingkungan,
 - Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kepadatan hunian dengan kejadian ISPA pada anak balita.

- Terdapat hubungan antara kebiasaan merokok anggota keluarga, penggunaan obat nyamuk bakar, dan sumber infeksi dengan kejadian ISPA pada anak balita di Puskesmas Pakis Surabaya.

6.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

- Meminimalisir merokok dan menggunakan obat nyamuk bakar di dalam rumah.
- Diharapkan keluarga yang sedang menderita ISPA untuk tidak tidur sekamar bersama balita guna mencegah penularan infeksi, serta menjaga kesehatan melalui PHBS seperti menutup mulut saat batuk ataupun bersin

2. Bagi Puskesmas

Melakukan upaya penanggulangan penyakit ISPA di Puskesmas Pakis Surabaya dengan mengadakan penyuluhan mengenai tindakan promotif dan preventif guna mencegah timbulnya penularan penyakit ISPA melalui kegiatan di Puskesmas maupun Posyandu.

3. Bagi Peneliti lain

Diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian kohort sehingga memperoleh hubungan yang bersifat kausalitas.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. *Pencegahan dan pengendalian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) yang cenderung menjadi epidemi dan pandemi di fasilitas pelayanan kesehatan*. 2007. Diakses tanggal 1 Februari 2015. Dari: http://www.who.int/iris/bitstream/10665/69707/14/WHO_CD_S_EPR_2007.6_ind.pdf.
2. Ikatan Dokter Anak Indonesia. *Buku Ajar Respirologi*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2008.
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. *Riset kesehatan Dasar: RISKESDAS 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
4. World Health Organization. *Pneumonia*; 2013. Diakses tanggal 1 Maret 2015. Dari, <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs331/en/>
5. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. *Profil Kesehatan Jawa Timur Tahun 2013*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur; 2014.
6. Dinas Kesehatan Kota Surabaya. *Profil Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2013*. Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya; 2014.
7. Nur, HM. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Penyakit ISPA pada Balita di Kelurahan Pasie Nan Tigo Koto Tengah Kota Padang*. 2009. Diakses tanggal 1 Maret 2015. Dari: <repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14580/011000210.pdf>.
8. Marhamah, Arsin AA, Wahiduddin. *Faktor yang berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Anak Balita di Desa Bontongan Kabupaten Enrekang*; 2012. Diakses tanggal 1 Maret 2015. Dari:

repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/4602/MA_RHAMAHAH_K11109323.pdf

9. Sambominaga PS, Ismanto AY, Onibala F. Hubungan pemberian imunisasi dasar lengkap dengan kejadian penyakit ISPA berulang pada Balita di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. *E-Jurnal Keperawatan*. 2014; 2(2): 1-7.
10. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2008*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2009.
11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Keputusan Menteri Kesehatan Indonesi Nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Direktorat Bina Gizi; 2011.
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014
13. Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta; 2005.
14. Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. EGC: Jakarta; 2012.
15. Hasan, NR. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Kesehatan Luwuk Timur, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2012*; 2012. Diakses tanggal 1 Maret 2015. Dari: <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20320028-S-Nani%20Rusdawati%20Hasan.pdf>
16. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.

17. Agussalim. Hubungan Pengetahuan, Status Imunisasi dan Keberadaan Perokok dalam Rumah dengan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Balita di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah STIKES U'Budiyah*. 2012; 1(2): 1-11.
18. Musdalifah HD, Rusli. Kejadian BBLR, ASI Eksklusif dan Imunisasi terhadap Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Balita. *Journal of Pediatric Nursing*. 2014; 1(1): 040-046.
19. Agustini Sih, Herman, Ramadhany, Pratiwi, Puspa, Setiawaty. Viral and bacterial infection among hospitalized-suspected influenza A/H5N1 patients in Indonesia, 2008-2009. *Medical Journal of Indonesia*. 2012; 21(2): 77-82.
20. Widoyono. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2008
21. Alsagaff H, Amin M, Saleh. *Pengantar Ilmu Penyakit Paru*. Surabaya: Airlangga University Press; 1989.
22. Mennengethi A. *Upper Respiratory Tract Infection*. Medscape [Internet]; 2014. Diakses tanggal 4 April 2015. Dari: <http://emedicine.medscape.com/article/302460-overview>.
23. Ditjen PP&PL. *Informasi Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2013. Diakses tanggal 4 April 2015. Dari: http://www.slideshare.net/budi_hermawan_a/buku-informasi-pp-pl-2013.
24. Behrman RE, Kliegman R, Arvin AR. *Ilmu Kesehatan Anak Nelson Vol.2 Ed. 15*. Jakarta: EGC; 2000
25. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Program Pemberantasan Penyakit ISPA untuk Penanggulangan Pneumonia pada Balita*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2006.

26. Syahidah S. *Hubungan Penggunaan Obat Nyamuk dalam Rumah Tangga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Sibela Surakarta*. 2012.
27. Notoatmodjo. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
28. Hapsari D, Supraptini, Hananto M. Faktor-faktor Pencemaran Udara dalam Rumah yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2010; 9(2): 1238-1247.
29. Arias, KM. *Investigasi dan Pengendalian Wabah di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: EGC; 2010
30. Layuk RR, Noer NN, Wahiduddin. *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Lembang Batu Sura'*; 2012. Diakses tanggal 1 Maret 2015. Dari: [repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/4279/RIBKA%20RERUNG%20LAYUK%20\(K11109326\).pdf](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/4279/RIBKA%20RERUNG%20LAYUK%20(K11109326).pdf).
31. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1077/Menkes/Per/V/2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang Rumah*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
32. Abubakar MG, Hassan LG. Toxicological Effect of Some Musquito Coils Brands in Experimental Rats. *The Internet Journal of Toxicology*. 2006; 4(1). Diakses tanggal 8 Mei 2015. Dari: <https://ispub.com/IJTO/4/1/4523>.
33. Sinaga, ERK. *Kualitas Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Warakas Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara Tahun 2011*. Diakses tanggal 1 Maret 2015. Dari: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20290037-S-Epi%20Ria%20Kristina%20Sinaga.pdf>
34. Lemeshow, Hosmer, Klar. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1997.

35. Dinas Kebersihan dan Pertamanan. *Buku Putih Sanitasi di Kota Surabaya*. Surabaya: Kelompok Kerja Sanitasi; 2010.
36. Adisasmito, Wiku. *Analisis Kemiskinan, MDGs dan Kebijakan Kesehatan Nasional*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 2008. Diakses tanggal 24 November 2015. Dari: https://staff.blog.ui.ac.id/wiku-a/files/2009/02/kemiskinan-mdgskebijakan-kes-nas_edited.pdf
37. Retnoningtyas, Anni. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA Pneumonia pada Balita Penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Ambarawa Triwulan Pertama Tahun 2005*. Diakses tanggal 24 November 2015. Dari <http://eprints.dinus.ac.id/7524/>.
38. Supariasa, Nyoman dkk. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC; 2002.
39. Rudianto. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di 5 Posyandu Desa Tamansari Kecamatan Pangkalan Karawang Tahun 2013*. 2013.
40. Kum-Nji, Philip et al. Environmental Tobacco Smoke Exposure: Prevalence and Mechanisms of Causation of Infectious in Children. *PEDIATRICS*. 2006; 117: 1745-1751.
41. Milo S, Ismanto A, Kallo V. Hubungan Kebiasaan Merokok di dalam Rumah dengan Kejadian ISPA pada Anak Umur 1-5 Tahun di Puskesmas Sario Kota Manado. *Ejournal Keperawatan (e-KP)*. 2015; 3(2): 1-7.
42. Padmita AC, Wulandari RA. Exposure to Environmental Factors with Acute Respiratory Infection (ARI) Among Children Under Five Years at Hamlet 1 of Ciampea Village, Ciampea Sub District, Bogor District 2013. *Global Illuminators ITMAR*. 2014; 1: 448-461.

43. Mairuhu V, Birawida AB, Manyullei S. *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Pulau Barrang Lompo Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar*. 2012. Diakses tanggal 25 November 2015. Dari: http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/432/6/VINNA%20MAIRUHU_K11108520.pdf.
44. Glader P, Möller S, Lilja J, Wieslander E, Löfdahl CG, von Wachenfeldt K. Cigarette Smoke Extract Modulates Respiratory Defence Mechanisms through Effects on T-cells and Airway Epithelial Cells. *Respiratory Medicine*. 2006; 100:818-827.
45. Zuliartha N, Daulay RM, Deliana M, Dalimunthe W, Daulay RS. Association between Passive Smoking and *Mycobacterium tuberculosis* Infection in Children with Household TB Contact. *Pediatrica Indonesiana*. 2015; 55(1): 29-34.
46. Sari, Retha Anggrita. *Hubungan Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Penyakit ISPA Non Pneumonia pada Anak Balita di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya*. 2008. Diakses tanggal 1 Desember 2015. Dari: <http://adln.lib.unair.ac.id/go.php?id=gdlhub-gdl-s1-2008-sarirethaa-7610>.
47. Koch et al. Risk Factor for Acute Respiratory Tract Infections in Young Greenlandic Children. *American Journal of Epidemiology*. 2003; 158(4): 374-384.
48. Ujunwa FA, Ezeonu CT. Risk Factors for Acute Respiratory Tract Infections in Under-five Children in Enugu Southeast Nigeria. *Annals of Medical and Health Science Research*. 2014; 4(1): 96-99.
49. van Gageldonk-Lafeber et al. Risk Factors for Acute Respiratory Tract Infections in General Practitioner Patients in The Netherlands: a Case Control Study. *BMC Infectious Diseases*. 2007; 7:35.

50. Thapa, BR. Health Factors in Colostrum. *Indian Journal of Pediatrics*. 2005; 72: 579-581.